

**PERENCANAAN TEKNIS REKLAMASI LAHAN BEKAS GALIAN
TANAH URUG BERDASARKAN TINGKAT KERUSAKAN LAHAN DI
DESA GUWOKAJEN, KECAMATAN SAWIT, KABUPATEN BOYOLALI,
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Dhomas Agastya Hasmoro
114110024**

INTISARI

Kegiatan penambangan tanah urug di Desa Guwokajen, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah dilakukan tanpa menggunakan kaidah penambangan yang baik sehingga berakibat buruk bagi kelestarian lingkungan hidup di wilayah sekitar kegiatan penambangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan dan menentukan arahan reklamasi yang berwawasan lingkungan pada lahan bekas penambangan tanah urug.

Metode penelitian untuk mengetahui tingkat kerusakan lahan adalah dengan survey pengukuran dan pengamatan serta pemetaan berdasarkan pada parameter kerusakan lingkungan fisik yang disesuaikan dengan keadaan di lapangan.. Parameter yang diukur yaitu relief dasar galian, batas tepi galian, kemiringan tebing galian, dan tinggi dinding galian sedangkan parameter yang diamati seperti pengelolaan tanah pucuk , kondisi jalan berlubang yang belum dilakukan reklamasi pada lokasi penambangan, luas lahan yang belum direklamasi, dan jarak terhadap sungai. Masing – masing parameter akan di skoring untuk menentukan apakah tercemar ringan, tercemat sedang dan tercemar berat.

Hasil penelitian menunjukkan terjadinya tingkat kerusakan lahan dalam kategori tingkat kerusakan lahan Sedang dan Berat dimana kerusakan sedang dengan skor 18-21 dan rusak berat dengan skor 22-27. Langkah reklamasi yang akan dilakukan adalah berpedoman pada RTRW daerah penelitian yang merupakan daerah pertanian dan perkebunan maka akan dilakukan penanaman kembali pada wilayah dengan kerusakan sedang dengan tanaman kebun dan pembuatan teras bangku untuk lahan yang rusak berat yang ditanami oleh tanaman keras dengan sistem penanaman pot di Desa Guwokajen, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah.

Kata Kunci: Penambangan Tanah Urug, Kerusakan Lahan, Reklamasi

**MINE RECLAMATION IN TERMS OF THE LAND DAMAGE LEVEL OF FILL
SOIL MINING AT GUWOKAJEN VILLAGE, SAWIT, BOYOLALI, PROVINCE
OF CENTER JAVA**

Dhomas Agastya Hasmoro

114110024

ABSTRACT

Fill-Soil mining activities at Guwokajen village, Sawit Sub-district, Boyolali District, Central Java, without the good control then it will be bad for environmental sustainability in the area around the mining activities. The purpose of this study is to determine the level of land damage caused by fill-soil quarry at Guwokajen village, Sawit Sub-district, Boyolali District, Central Java and seek the direction of reclamation and environmental insightful land management on the after-mining fill-soil quarries.

The method of the study is based on the parameters of physical environment degradation that are measured and observed. The example of measured parameters are quarries basic relief s, the slope of pit cliff, and height of pit wall. The examples of observed parameters such, the topsoil that isn't managed with the vegetation way, quarries border such as the nearest house, holey road conditions and the reclamation at the quarries are not done yet. Data from each of these parameters were calculated from each point of observation and measurement to determine the level of land damage at the mining site.

The results of study showed land damage in middle and heavy level. The middle land damage is score between 18-21 and heavy land damage score between 22-27. Reclamation step that the writer suggest to do is revegetation in that land corresponding to spatial planning and territory (RTRW) to agriculrual and planation use. For sresolve small amount top soil after mining it use pot planation method with trap system in the heavy level land damage and plant with the garden plant in the middle level land damage.

Keywords: Fill Soil mining, Land damage, Reclamation